

**PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA  
PADA ANAK DI LINGKUNGAN RT 23 KELURAHAN SEI-SELINCAH  
KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan ( S.Pd )**

**Oleh :**

**SHERLY SELVIA UTAMI**

**NIM : 622020027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2024**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA PADA ANAK DI LINGKUNGAN RT 23 KELURAHAN SEI-SELINCAH KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG" yang ditulis oleh Sherly Selvia Utami NIM 622020027 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 01 April 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.

NBM/NIDN:988351/0219126901



Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I

NBM/NIDN:1101229/0216028203

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA PADA ANAK DILINGKUNGAN RT 23 KELURAHAN SEI-SELINCAH KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari : Sherly Selvia Utami, 622020027

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada

Tanggal 13 Agustus 2024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

**Gelar Sarjana (S.Pd)**

Palembang 13 Agustus 2024

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia penguji skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I

NBM/NIDN: 1081397/02050866801

Penguji I

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM.NIDN: 995868/0229097101

Penguji II

Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

  
Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sherly Selvia Utami  
NIM : 622020027  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 11 Oktober 2002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, Skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendidikan Agama Islam Oleh Orang Tua Pada Anak Di Lingkungan Rt 23 Kelurahan Sei-Selincih Kecamatan Kalidoni Palembang”** adalah benar karena penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 13 Agustus 2024



**Sherly Selvia Utami**  
NIM: 622020027

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu sedih dan ingin menangis,  
Maka pejamkan matamu lalu katakan 'Aku sudah  
melewati banyak hal' aku pasti bisa melewati itu”

**-Jung Hosoek-**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan dengan tulus karya ini kepada orang-orang yang berperan dalam hidupku, terutama :

- ❖ Allah SWT yang selalu memberkahi langkahku
- ❖ Kepada ibuku ( Mursibah ) tercinta terimakasih yang selalu mendo'akan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya.
- ❖ Dan Terimakasih juga kepada ayuk sepupu saya (Nurhayati) yang selalu ikut serta membantu saya dan mensupport saya
- ❖ Seluruh teman, keluarga dan kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu saya ucapkan terimakasih.



## ABSTRAK

Sherly Selvia Utami NIM : 622020027, skripsi yang berjudul “ penerapan pendidikan agama Islam orang tua pada anak dilingkungan RT 23 kelurahan sei- selincih kecamatan kalidoni palembang”. Pembimbing I : Sri Yanti, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II : Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd. I. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pendidikan agama orang tua pada anak dilingkungan RT 23 dikelurahan sei-selincih palembang. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan agama Islam oleh orang tua pada anak dilingkungan RT 23 kelurahan sei-selincih palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan orang tua dalam pendidikan agama pada anak dilingkungan RT 23 kelurahan sei-selincih masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari penerapan yang dilakukan orang tua pertama kurang memberikan keteladanan, kedua belum maksimal dalam mendidik melalui permainan, nyanyian dan cerita, ketiga beberapa orangtua kurang menyuruh serta mengingatkan anak untuk melakukan ibadah sholat, keempat memotivasi anak dengan pemberian hadiah, kelima sebagian orangtua masih kurang menyertakan anak-anak dalam ibadah, keenam sebagian orangtua juga memberikan hukuman kepada anak jika tidak melaksanakan shalat.

Kondisi pendidikan agama Islam RT 23 di kelurahan sei-selincih bahwasannya ibadah sholat pada anak masih kurang baik, beberapa anak sudah rajin melaksanakan sholat dan mengaji, penyebab anak untuk malas melaksanakan ibadah sholat yaitu kurang nya cara orang tua membina serta anak-anak juga masih sibuk bermain dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak dilingkungan RT23 dikelurahan sei-selincih orang tua menghadapi beberapa kendala pada faktor internal atau yang berasal dalam diri orangtua yaitu rendah nya pendidikan orang tua dan faktor kedua yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri orang tua antara lain yang pertama adanya pengaruh media elektronik yang bersifat kurang baik, sebuah adanya pengaruh kurang baik dari lingkungan. Adapun yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kendala dalam menanamkan agama islam pada anak yang berasal dari dalam diri orang tua ialah mendatangkan guru privat mengaji dan sebagian ada yang memasukan ke TPA.

**Kata Kunci:** *Penerapan, Pendidikan Agama Islam*

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikamatan Allah SWT. Dan penulis mengambil tema yang berjudul "**Penerapan Pendidikan Agama Islam Oleh Orang Tua Pada Anak Di Lingkungan Rt 23 Kelurahan Sei-Selincih Kecamatan Kalidoni Palembang**" skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada fakultas agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki peneliti, skripsi ini jauh dari kata sempurna serta memiliki banyak kekurangan, bahkan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua. Selain itu, peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Abid Djazuli, SE., M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Pembimbing I yaitu Ibu Sri Yanti, S.Pd.,M.Pd.
5. Pembimbing II yaitu Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I.,M.Pd.I
6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Yang Telah Membekali Penulis Dengan Ilmu Selama Studi.
7. Terima Kasih Kepada Ibu Yang Selalu Serta Mendoakan, Mendukung Dan Menyemangati Penulis Dalam Melakukan Studi Sarjana Ini.
8. Terima Kasih Kepada Nurhayati Selaku Sepupu Saya Yang Telah Ikut Serta Membantu Saya Selama Menyelesaikan Studi Sarjana Dan Turut Ikut Serta Dalam Menyemangati Dan Mensupport.
9. Terima Kasih Kepada Aisyah Anggraini, Yang Selalu Membantu Dan Menyemangati Penulis Dalam Menyelesaikan Studi Sarjana.
10. Serta Rekan-Rekan Seperjuangan Yang Telah Membantu Dalam Penyelesaian Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ini.

**Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.**

Palembang, 13 Agustus 2024



**Sherly Selvia Utami**  
NIM. 622020027



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN</b>	
A. Pendidikan Islam.....	7
B. Konsep Anak dalam Islam.....	9
C. Pendidikan Anak Pada Keluarga Islam.....	13
D. Penelitian yang Relevan.....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	18
B. Situasi sosial dan Objek Penelitian.....	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21

E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Uji Keterpercayaan Data.....	25
G. Waktu dan Rencana Penelitian.....	29

**BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN  
DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian.....	34

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI WAWANCARA**

**RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan Agama Islam menjadi pendidikan yang sangat penting di setiap zaman. Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan Agama penting bagi manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun akhirat. Membahas pendidikan kita tidak akan terlepas dengan kaitannya antara manusia dan pendidikan, manusia sebagai objek pendidikan adalah makhluk dinamis yang akan selalu menerima dan mengalami perubahan, sehingga pendidikan pun harus tetap mengikuti dinamika perubahan pada manusia tersebut. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), Hal 155

adalah pengalaman-pengalaman belajar ter program dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, informal di sekolah, dan diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang di rumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang di bentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah tujuan yang akan dicapai. Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan oleh karena itu di kirimkanlah anak ke sekolah. Dengan demikian, sebenarnya pendidikan di sekolah adalah bagian dari pendidikan keluarga. Dengan masuknya anak sekolah , maka terbentuklah hubungan antara rumah dan sekolah karena antara kedua lingkungan itu terdapat objek dan tujuan yang sama yakni mendidik anak-anak.<sup>3</sup>

Dapat dimengerti betapa pentingnya kerja sama antara hubungan

---

<sup>2</sup> Radja Mudiiyahadjo, *Pengantar Pendidikan: Pebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, ( Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada, 2002), Cet Ke-2, HaL. 11

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara: 1992) Cet Ke-2 Hal.



lingkungan itu. Kerja sama itu hanya akan tercapai apabila kedua belah pihak saling mengenal. Agama sebagai dasar pijakan umat manusia agama juga memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia terutama kepada anak-anak. Agama selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganut nya untuk itu sebagai benteng pertahanan diri manusia dalam menghadapi berbagai rintangan kiranya agama pula di ajarkan pada anak-anak sejak mulai usia dini sehingga dengan pendidikan agama ini pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah di gariskan dengan agama. Pendidikan agama islam upaya sadar terencana dalam menyiapkan pendidikan anak untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan dapat menerapkannya kepada kehidupan sehari-hari dengan perilaku terpuji. Salah satu fungsi pendidikan agama islam adalah menanamkan anak nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan Islam ialah salah satunya nilai ibadah.

Dalam firman Allah QS. An-nahl:78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> QS. An-Nahl 78, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Cv Jumanatul Ali, 2005), Hal. 276

Berdasarkan hasil observasi awal di lingkungan RT 23 Sei-Selincih pada Tanggal 27 November 2023 pada hari senin di mana rata-rata anak di lingkungan tersebut tidak di biasakan melakukan salat lima waktu bahkan ada yang sangat jarang sekali mengaji. Ada yang salat akan tetapi hanya melakukan nya satu waktu saja ada dua waktu saja, sangat jarang sekali anak-anak di lingkungan RT 23 melakukan shalat berjamaah di masjid bahkan membaca Al-Qur`an pun sangat jarang rata-rata anak di lingkungan RT 23 hanya menghabiskan waktu bermain handphone dan bermain bersama teman teman hingga azan Maghrib berkumandang, sehingga sampai melupakan waktu, adapun anak-anak tersebut lebih suka bermain handphone ketimbang anak-anak tersebut harus melakukan sholat berjamaah maupun mengaji di masjid.

Adapun pendukung yang menyebabkan anak kurang dalam memahami nilai pendidikan agama ialah orang tua dan lingkungan. Faktor pendukung pertama ialah orang tua: orang tua yang hanya membiarkan anak bermain handphone sepanjang hari ketimbang anak harus di ajarkan penting nya ilmu pendidikan sejak dini, orang tua yang selalu memanjakan anak dengan handphone dari pada harus mendengarkan anak menangis, penerapan ini pun akhirnya menjadi familiar untuk kaum orang tua.

Faktor pendukung kedua ialah lingkungan: lingkungan yang tidak menerapkan dan mengatur anak-anak untuk melakukan salat berjamaah dan mengaji di masjid.

Adapun yang dilakukan lingkungan tersebut hanya membiarkan anak tersebut bahagia akan tetapi melupakan pendidikan agama Islam yang seharusnya pada umumnya di terapkan pada orang-orang muslim. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menggali lebih jauh bagaimana strategi yang dilakukan serta bagaimana peran orang tua dan lingkungan dalam mendukung penerapan pendidikan agama Islam pada anak di lingkungan tersebut dan apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan penerapan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti sangat ingin untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait strategi yang dilakukan oleh orang tua dan lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih sehingga bisa menjadi objek yang akan di teliti dalam penelitian saya maka peneliti merumuskan judul “ Penerapan Pendidikan Agama Islam oleh orang tua Pada Anak di Lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih kecamatan kalidoni Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pendidikan agama Islam pada anak oleh orang tua di lingkungan Rt.23 kelurahan Sei Selincih Palembang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pada agama Islam oleh orang tua pada anak di lingkungan Rt. 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang ?

### **C. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini di fokus kan pada masalah yang akan di kaji yaitu bagaimana Penerapan pendidikan agama Islam oleh orang tua pada anak di lingkungan Rt 23 kelurahan sei-selincah Palembang terdapat 5 orang tua yang mempunyai anak berumur 6-12 tahun.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan agama orang tua pada anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincah Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan agama islam oleh orang tua pada anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincah Palembang.

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan.

1. Bagi anak dapat memberikan wawasan atau pengalaman tentang pendidikan agama Islam dalam kehidupan
2. Bagi orang tua dapat memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kesadaran anak dalam menjalankan ibadah keagamaan dengan tepat waktu.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

#### A. Pendidikan Islam

##### 1. Pengertian Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam secara etimologi, pendidikan Islam diwakili oleh istilah taklim dan tarbiyah yang berasal dari kata dasar allama dan rabba sebagaimana digunakan dalam Al-Quran, sekalipun konotasi kata tarbiyah lebih luas karena mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik serta sekaligus mengandung makna mengajar (allama).<sup>5</sup>

Pengertian Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada anak didik untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik. Dalam prakteknya, pendidikan Islam bukan hanya pemindahan pengetahuan kepada anak didik, namun perlu diintegrasikan antara *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*, sehingga dapatlah seseorang yang telah mendapatkan pendidikan Islam memiliki kepribadian muslim yang mengimplementasikan syariat Islam alam kehidupan sehari-hari, serta hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam.

---

<sup>5</sup> Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), Cet. 1, Hal. 94

<sup>6</sup> Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), Hal. 61

## 2. Tujuan Umum Pendidikan Islam

Al-abrasyi mengemukakan lima tujuan umum bagi pendidikan Islam yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Untuk membentuk budi pekerti atau akhlak yang mulia. Pendidikan akhlak adalah inti pendidikan Islam, dan mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan Islam bukan hanya menitik beratkan pada dimensi keagamaan saja, atau pada dimensi keduniaan saja, tetapi pada kedua-duanya sekaligus.
- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat, atau yang lebih terkenal sekarang ini dengan nama tujuan-tujuan vokasional dan profesional.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah dan memuaskan rasa ingin tahu (curiosity) dan memungkinkan mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- e. Menghasilkan tamatan yang profesional dan terampil, sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, di samping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.<sup>7</sup>

Al-Nahlawy seperti dikutip Ramayulis mengemukakan empat tujuan umum dalam pendidikan Islam, Yaitu:

- a. Pendidikan akal dan persiapan fikiran, Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Allah

---

<sup>7</sup> Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), Hal. 1-4

- b. Menumbuhkan kembangkan potensi-potensi dan bakat-bakat asal pada anak-anak. Islam adalah agama fithrah, sebab ajarannya tidak asing dari tabiat asal manusia, bahkan ia adalah “fitrah yang manusia ciptakan sesuai dengannya”, tidak ada kesukaran dan perkara luar biasa.
- c. Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, baik lelaki atau pun perempuan.
- d. Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat-bakat manusia.<sup>8</sup>

Berdasarkan aparan dapat disimpulkan bahwa tujuan umum Pendidikan Islam adalah tujuan-tujuan yang dekat atau berkaitan langsung dengan kegiatan pendidikan. Tujuan umum merupakan penjabaran dari tujuan tertinggi.

## **B. Konsep Anak dalam Islam**

### **1. Pengertian Anak**

Anak merupakan makhluk yang membutuhkan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya. Selain itu anak merupakan bagian dari keluarga dan keluarga memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tingkah laku yang penting untuk perkembangan yang cukup baik dalam kehidupan bersama.<sup>9</sup>

Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mujlia, 2005), Hal. 138

<sup>9</sup> Saadatul Maghfira, *Kedudukan Anak Menurut Hukum Positif di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Syariah, Vol. 15, No. 2, Juli-Desember 2016, Hal. 214

perjuangan bangsa, yang memiliki peranan strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus, memerlukan pembinaan dan perlindungan fisik, mental, dan sosial secara utuh.<sup>10</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa anak adalah anak adalah generasi penerus cita-cita bangsa. Penting bagi mereka untuk mendapatkan kesempatan optimal dalam pertumbuhan fisik, mental dan spiritual. Perlunya pengakuan hak-hak anak dan perlindungan terhadap mereka hingga mencapai usia dewasa.

## **2. Kedudukan Anak dalam Islam**

Dalam pandangan Islam anak memiliki kehidupan yang penting dalam interaksinya dengan kehidupan manusia, terdapat beberapa keterangan dari Al-Quran maupun Hadits yang menegaskan akan hal tersebut.<sup>11</sup> Di antara kedudukannya adalah sebagai berikut:

- a. Amanah dari Allah, anak adalah amanah dari Allah yang dititipkan kepada kedua orangtuanya. Oleh karena itu, anak harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara jasmani dan ruhani.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Guntarto Widodo, *Sistem Pemidanaan Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*, Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan, Vol. 6, No. 1, Maret 2016

<sup>11</sup> Azhari, *Pendidikan Anak dalam Dimensi Islam*, (Balik papan: LPPM STIS Hidayatullah, 2013), Cet.1, Hal 35

<sup>12</sup> *Ibid*; Hal. 35



- b. Anugerah dan Nikmat dari Allah, anak juga merupakan anugerah dan nikmat dari Allah. Dengan kelahiran anak akan dapat memberikan kebahagiaan bagi orangtuanya.<sup>13</sup>
- c. Ujian dan Cobaan, disamping merupakan karunia dan nikmat dari Allah, anak juga adalah ujian dan cobaan bagi orangtuanya. Sehingga, dengan anak ini kerap kali mendorong orangtuanya menghalalkan usaha yang haram.<sup>14</sup>
- d. Penerus garis keturunan, dengan hadirnya seorang anak berarti yang meneruskan cita-cita hidup dan kelestarian garis keturunan orangtuanya.<sup>15</sup>
- e. Pelestari Pahala Orangtua, setiap muslim tentu meyakini di samping sebagai amanah yang harus diberi tanggung jawab pendidikan, anak adalah pelestari pahala bagi orangtuanya. Anak saleh adalah anak yang baik, anak yang sikap dan perilakunya mencerminkan keimanan dan keislaman, kesalehan inilah yang akan mendapat jaminan bahwa doa untuk kedua orangtua terkabul.<sup>16</sup>
- f. Makhluk Independen, orangtua memang berkewajiban merawat, mengasuh, dan mendidik anak-anaknya, namun perlu disadari bahwa mereka adalah makhluk independen dimana orangtua tidak berhak memaksakan kehendak kepada anak-anak mereka.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*; Hal. 38

<sup>14</sup> *Ibid*; Hal. 39

<sup>15</sup> *Ibid*; Hal. 41

<sup>16</sup> *Ibid*; Hal. 42

<sup>17</sup> *Ibid*; Hal. 43

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan anak memiliki kedudukan bagi orang tuanya, sehingga kedudukan tersebut menjadi ikatan yang kuat dari keduanya, apakah ikatannya baik atau buruk merupakan hasil dari interaksi antara anak dan orangtuanya.

### **3. Hak-Hak Anak dalam Islam**

Islam mengatur hak anak terletak pada waktu dimilikinya hak tersebut dan beberapa kriteria hak anak. Islam mengakui hak anak sebelum lahir dan setelah lahir, sebagai berikut:

- a. Hak Anak Sebelum Lahir; hak mendapat orang tua yang shaleh, hak hidup, hak perlindungan dan perawatan.
- b. Hak-hak Anak Setelah Lahir; hak hidup, hak mendapatkan identitas, hak ekonomi, hak kesehatan, hak pengasuhan dan perlindungan, hak pendidikan, hak untuk berpartisipasi, hak untuk beribadah menurut agamanya, hak pengangkatan anak, hak memperoleh pendidikan luar biasa bagi anak yang menyandang cacat, hak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang.<sup>18</sup>

Umumnya orang sudah maklum, bahwa yang dimaksud hak ialah sesuatu yang mestinya didapatkan atau diperoleh untuk dirinya dari oranglain. Lawan dari kata hak ialah kewajiban, yaitu sesuatu yang harus diberikan atau dilakukan dirinya untuk keuntungan orang lain. Jadi yang dimaksud hak anak ialah segala sesuatu, baik itu berupa hal yang konkrit maupun yang abstrak, yang semestinya didapatkan atau diperoleh oleh anak

---

<sup>18</sup> Muhammad Maksum, *Hak Anak dalam Islam dan Hak Asasi Manusia*, Jurnal Misykat, Vol. 3, No. 1, Hal. 4-15

dari orangtuanya atau walinya. Apa yang menjadi hak anak, berarti menjadi kewajiban bagi orangtua atau walinya.

Ternyata cukup banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang membicarakan mengenai hak-hak yang harus diperoleh anak ini, antara lain:

- a. Hak untuk hidup dan tumbuh berkembang.
- b. Hak mendapatkan perlindungan dan penjagaan dari siksa api neraka.
- c. Hak mendapatkan nafkah dan kesejahteraan.
- d. Hak mendapatkan pendidikan dan pengajaran
- e. Hak mendapatkan keadilan dan persamaan derajat
- f. Hak mendapatkan cinta kasih
- g. Hak untuk bermain

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Islam mengatur hak anak sebelum dan setelah lahir. Hak-hak tersebut mencakup hak hidup, perlindungan, identitas, ekonomi, kesehatan, pendidikan, pengasuhan, partisipasi, ibadah, pengangkatan, pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus, istirahat, dan waktu luang. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi menjelaskan hak-hak ini sebagai kewajiban orangtua atau walinya. Hak anak dalam Islam mencakup aspek fisik, emosional, dan spiritual, menekankan pentingnya memberikan perlindungan, cinta kasih, dan kesempatan untuk berkembang bagi anak

### **C. Pendidikan Anak Pada Keluarga Islam**

Pendidikan anak menurut pandangan Islam yang harus dilakukan dalam

dengan menggunakan beberapa pola pendidikan. Pola atau dapat disebut juga sebagai metode merupakan cara yang dilakukan oleh pendidikan dalam menyampaikan nilai-nilai atau materi pendidikan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri sebagai salah satu komponen penting dalam proses pendidikan.<sup>19</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga dapat menggunakan pola atau metode pendidikan Qurani. Adapun pendidikan Qurani yang dapat dilakukan dalam pendidikan agama dalam keluarga diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan Keteladanan
2. Pendidikan dengan adat kebiasaan
3. Pendidikan dengan nasehat
4. Pendidikan dengan perhatian
5. Pendidikan dengan memberikan hukuman.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Allah Swt. Serta berakhlak mulia yang mencakup etika dan moral dengan nilai-nilai keagamaan pada kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> Mufatihatus Taubah, *Pendidikan Anak dalam Keluarga Prespektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, Mei 2015, Hal. 14

<sup>20</sup> Ibid; Hal. 16-23

#### **D. Penelitian yang Relevan**

*Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Diyah Febriani mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul pola asuh orangtua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak pada tahun 2011 menyimpulkan bahwa perkembangan agama pada anak terjadi melalui pengalaman hidupnya khususnya di dalam keluarga. Buah didikan agama akan mampu merevolusi sikap atau akhlak dari yang buruk menjadi baik, mampu memberikan perubahan dan pembiasaan, sikap, tindak, dan tutur kata anak. Sebagian besar orangtua mengabaikan pendidikan anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agama dan membina agama pada diri anak. Pola asuh orang tua di dusun Kedungjati belum mengarah pada pendidikan yang mengantarkan anak pada pengamalan moral serta agama. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar dusun Kedung jati Selopamioro Imogiri Bantul. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama meneliti Pendidikan agama Islam pada anak oleh orangtua. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian yang akan di teliti yakni pada skripsi Diyah Febriani fokus kepada pola asuh orang tua dalam membina pendidikan agama Islam pada anak, sedangkan peneliti fokus kepada penerapan pendidikan agama Islam oleh orangtua pada anak.<sup>21</sup>

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Fretia Amelia Guru SDN 01 Sukosari Baradatu Way Kanan Lampung Pada Tahun 2022 dengan judul "Upaya orangtua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia

---

<sup>21</sup> Diyah Febriani, *Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak*, Skripsi Tesis UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011

dini” menyimpulkan bahwa pembentukan karakter dan agama anak merupakan tanggung jawab orang tua, karena orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama bagi anak, dan tokoh yang diidentifikasi atau ditiru anak. Anak akan meniru apa-apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya baik dari penglihatan, pendengaran, dan tingkah laku lainnya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Orang tua dapat membimbing, mengajarkan atau melatih ajaran agama terhadap anak, seperti: syahadat, shalat (bacaan dan gerakan), doa-doa, bacaan al-qur'an, dan akhlak terpuji seperti menjalin persaudaraan dengan orang lain, dengan beberapa metode, seperti: pendidikan melalui pembiasaan, keteladanan, nasihat dan dialog, serta dengan penghargaan dan hukuman. Pendidikan agama usia dini memegang peranan dalam pembinaan kepribadian anak, pengembangan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir, serta upaya mempersiapkan generasi terbaik. Mengajarkan nilai-nilai agama pada anak diperlukan kesabaran, karena memerlukan waktu dan dilakuakn secara berulang. <sup>22</sup>Menurut peneliti perbedaan dan persamaan dengan peneliti yang dilakukan Baharuddin tersebut adalah perbedaannya pada upaya orangtua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan pendidikan agama Islam oleh orang tua pada anak di lingkungan Rt 23 Palembang. Sedangkan persamaannya dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif.

---

<sup>22</sup> Fretia Amelia, *Upaya Orangtua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*, V. 2 No. 1, 2022

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Abd. Syahid dan Kamaruddin Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurasyidin Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Pada Tahun 2020 yang berjudul “Peran orangtua dalam pendidikan Islam pada anak” menyimpulkan bahwa kedua orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati, diberikan anugerah oleh Allah SWT berupa perasaan kasih sayang kepada anak-anak mereka, hingga keduanya merasa punya rasa tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, dan membimbing keturunan mereka. Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama kehidupan anak-anak dalam pembinaan karakter anak dan sebagai pendidiknya adalah kedua orang tua. Rumusan masalah yaitu; bagaimana pendidikan pada anak sesuai menurut Al-qur’an dan Al-Sunnah, apasaja tanggung jawab pokok orang tua terhadap anaknya, serta apa faktor yang mempengaruhi generasi Islami.<sup>23</sup> Menurut peneliti perbedaan dan persamaan dengan peneliti yang dilakukan oleh Abd. Syahid dan Kamaruddin tersebut adalah perbedaannya pada Peran orangtua dalam pendidikan Islam pada anak. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan pendidikan agama islam oleh orang tua pada anak di lingkungan RT 23 Palembang. Sedangkan persamaannya dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Abd. Syahid dan Kamaruddin, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Islam, vol. V, no. 1, 2020 Hal. 120

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>25</sup>

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.<sup>26</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis

---

<sup>25</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 329.

<sup>26</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hal. 19.



sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijamin dengan metode yang lebih alamiah yakni *interview* langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian**

### 1. Situasi sosial penelitian

Situasi sosial diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang.

### 2. Subjek penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah "batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian".<sup>27</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 6-12 di lingkungan Rt 23 kelurahan Sei- Selincih Palembang. Dengan jumlah penduduk Rt 203 jiwa dan orang tua yang memiliki anak usia 6-12 ada 8 jiwa.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, 1990. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 142

### C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lexy. J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Kata-kata dan tindakan orang-orang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video/audio. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan.<sup>28</sup>

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan penggalan data dari lembaga yang berkaitan yaitu orangtua di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincah Palembang.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang di peroleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan data. Data sekunder dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung

---

<sup>28</sup> Suryabrata, Sumandi, 1995. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada), hal.

dan mengobservasi di lapangan yang lengkap dan dapat di pertanggung jawabkan.

Data sekunder diperoleh dengan mewawancarai orangtua di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang untuk melengkapi data sekunder.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran reel suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>30</sup>

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengadakan penelitian langsung ke kelurahan sei-selincih untuk

---

<sup>29</sup> Sugiyono, 2013 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta) cet 19 hal. 224

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021), hal. 32.

memperoleh data fisik tentang keadaan sarana dan fasilitas dan data non fisik tentang pengaruh keteladanan orang tua terhadap tingkat sopan santun dan akhlak anak dengan masyarakat di RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban sudah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya. Metode inilah yang digunakan peneliti untuk mewawancarai orangtua di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang.

---

<sup>31</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>32</sup>

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian, Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di kelurahan Sei-Selincah. Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dari sumber tertulis yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Keadaan Masyarakat Di Kelurahan Sei-Selincah.
- b. Keadaan Anak Di Kelurahan Sei-Selincah.
- c. Dokumentasi Lain Yang Ada Kaitannya Dengan Penelitian Ini.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Menurut Mudjiarahardjo analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>33</sup> Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis. Dalam hal ini penulis

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. Xxi, Hal. 248

<sup>33</sup> Ibid, hal. 34.

menggunakan analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>34</sup> Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasil data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.<sup>35</sup> Dalam tahap ini, peneliti mencoba menyajikan data dari hasil penelitian sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

---

<sup>34</sup> Ibid, hal. 35.

<sup>35</sup> Ibid, hal. 35.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Dalam tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dari akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

## F. Uji Kepercayaan Data (*Trustworthiness*)

Uji kepercayaan data (*Trustworthiness*) dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>36</sup> Agar data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan sebagai peneliti ilmiah. Adapun beberapa uji kepercayaan data yaitu:

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (*Credibility*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* Bandung: Elfabeta

<sup>37</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 394.

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sebagai instrument dalam penelitian kualitatif sehingga kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti harus yakin selagi peneliti belum cukup meyakinkan, maka peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu penelitiannya sambil mengkaji kembali dan menganalisis data yang telah terkumpul.

b. Ketekunan Penelitian

Menurut Yusuf salah satu yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah ketekunan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti harus yakin selagi peneliti belum cukup meyakinkan, maka peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu penelitiannya sambil mengkaji kembali dan menganalisis data yang telah terkumpul.<sup>38</sup>

c. *Member Checking*

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkatagorian, dan ketepatan kesimpulan, dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mana data dan informasi original dikumpulkan. *Member check* dilakukan secara formal dan informasi serta berkelanjutan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Yusuf, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Gabungan*. Jakarta : kencana

<sup>39</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 396.



d. Analisis Kasus Negatif

Menurut Lapau analisis kasus negatif dilakukan dengan menemukan terlebih dahulu data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya. Apabila data yang bertentangan sangat kurang, maka data yang ditemukan dapat dipercaya.<sup>40</sup>

e. Menggunakan Referensi yang Tepat

Menurut Yusuf kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dapat lebih dipercaya jika dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat. Data yang dituliskan dari hasil penelitian lapangan dan rekaman percakapan dapat dibandingkan dengan pendapat para ahli dalam referensi yang dikumpulkan.<sup>41</sup>

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu.<sup>42</sup> Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber

---

<sup>40</sup> Lapau, Buchari. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

<sup>41</sup> Yusuf,. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: kencana

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*hal. 330

informan.<sup>43</sup> Dari data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkatagorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga analisa data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumentar maupun kegiatan yang sedang berjalan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan dan menggunakan triangulasi sumber, yang berarti dalam proses mengumpulkan data peneliti bukan hanya mencari data kepada satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti biasa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan observasi dan wawancara atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 329

c. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti merupakan salah satu upaya untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu; membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

d. Triangulasi teori

Triangulasi teori, merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengelolaan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan kepercayaan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

## **G. Rencana dan Waktu Penelitian**

1. Rencana Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan oleh peneliti selama melakukan penelitian ini dilakukan pada:



## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kelurahan

Kelurahan Sei-Selincih merupakan salah satu kelurahan yang berada di kota Palembang yang berlokasi di Jalan Mayor Zen. Sebelum menjadi sebutan kelurahan Sei-Selincih pada zaman itu masih menjadi sebutan Sirah Kampung yang di kepalai seorang pesirah yang bernama Abdullrahman. Berdiri pada tahun 1970 dan nama itupun berubah menjadi kelurahan Sei-Selincih sejak tahun 1990. Kemudian sejak saat itu kelurahan Sei-Selincih terus beroperasi hingga sekarang yang di kepalai oleh seorang lurah yang bernama Rusdi, SH.

##### 2. Letak Geografis, Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk

Kelurahan Sei-Selincih berada pada titik koordinat lintang U dengan luas wilayah 406,00km. Secara administratif batas wilayah administratif kelurahan Sei-Selincih sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**

**Batas Wilayah Kelurahan Sei-Selincih**

<b>Batas</b>	<b>Kelurahan</b>
Sebelah Selatan	Pulau Kemaro/ Ilir Timur Dua
Sebelah Utara	Kelurahan Karya Mulya
Sebelah Barat	Sungai Selayur
Sebelah Timur	Sungai Lais

*sumber : data pada kantor kelurahan Sei-Selincih Tahun 2024*

Kemudian peneliti mengumpulkan data dari kelurahan Sei-Selincah sebagai berikut:

**Tabel 1V. 2**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Sei-Selincah**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kependudukan</b>
Laki-Laki	12.558 jiwa
Perempuan	12.838 jiwa
Total Penduduk : 25.396 jiwa	

*Sumber : data pada kantor kelurahan sei-selincah pada tahun 2024*

**Tabel 1V. 3**

**Sarana Prasarana Kelurahan Sei-Selincah**

<b>Bidang pembangunan</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	19
Mushola	34
Gereja	1
Majelis Taklim	8

*Sumber : data pada kantor kelurahan sei-selincah pada tahun 2024*

**Tabel IV. 4**

**Kesehatan Kelurahan Sei-Selincah**

<b>Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	1
Puskesmas Kelurahan	1
Puskesmas Balita	18
Posyandu Lansia	3

*Sumber : data pada kantor kelurahan sei-selincah pada tahun 2024*

**Tabel IV. 5**  
**Pendidikan Kelurahan Sei-Selincah**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SD Negeri	6
SLTP Negeri	2
SLTA Negeri	1
Paud Swasta	5
SD Swasta	2
SLTP Swasta	5
SLTA Swasta	4
TK Swasta	4

*Sumber : data pada kantor kelurahan sei-selincah pada tahun 2024*

### **3. Visi Dan Misi Kelurahan Sei-Selincah**

#### **a. Visi**

Membangun kelurahan Sei-Selincah menuju swasembada pangan dan terciptanya masyarakat yang sejahtera, maju dan mandiri.

#### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan pemerintah yang profesional dan bertanggung jawab
- 2) Bersama masyarakat mendukung menuju Palembang emas dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pemerintah

### **2. Keadaan Sosial Dan Keagamaan**

Dilihat dari kehidupan sehari-hari penduduk lingkungan memiliki ciri bergaul yang tidak jauh berbeda dengan masyarakat pada umumnya, sebagaimana masyarakat pedesaan, masyarakat yang berada

dilingkungan tersebut mempunyai rasa sosial dan solidaritas yang tinggi. Hal ini terlihat dari observasi peneliti lakukan bahwa masyarakat tersebut mempunyai kebersamaan yang kuat.

Dari sisi kehidupan keagamaan penduduk mayoritas memeluk agama Islam. Hal ini terlihat seperti aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dilingkungan, seperti masyarakat selalu melakukan tahlilan setiap menjelang bulan suci ramadhan.

## **B. Temuan Penelitian Dan Pembahasan Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan beberapa temuan sebagai hasil penelitian dan mengumpulkan data yang ditemukan dilapangan. Semua data yang didapat oleh peneliti, sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsi dan dianalisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan awal penelitian. Dan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan pendidikan agama islam oleh orang tua pada anak, peneliti melakukan beberapa tehnik dalam mengumpulkan data yaitu : tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini ada beberapa pertanyaan tentang penerapan pendidikan agama islam oleh orang tua pada anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang. Untuk memudahkan dalam menjawab semua pertanyaan penelitian menjelaskan secara bertahap seperti yang dijelaskan sebagai berikut:



## 1. Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Oleh Orang Tua Di Lingkungan Rt.23 Kelurahan Sei Selincih Palembang

Pendidikan Agama Islam Adalah salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral. Orang tua memiliki peran utama dalam menanamkan nilai-nilai islam sejak dini, baik melalui teladan, pembiasaan, maupun pembelajaran formal. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama dan paling efektif bagi anak untuk belajar dan memahami ajaran agama.

Untuk mengetahui pentingnya penerapan Agama Islam pada anak peneliti melakukan wawancara dengan orang tua di RT 23 beliau mengatakan bahwa;

Menurut Ibu Sulindah beliau mengatakan bahwa:“ Iya sangat penting. Karena pada saat ini sudah banyak teknologi yang canggih yang masuk sehingga ditakutkan akan berdampak negatif pada anak”.<sup>44</sup>

Sedangkan menurut Ibu Holila “Iya sangat penting supaya anak-anak mengetahui lebih dalam tentang agama”.<sup>45</sup>

Dan menurut Ibu Mung “ Penting. Supaya anak tau pentingnya belajar agama sejak dini guna untuk bekal di akhirat kelak”.<sup>46</sup>

Kesimpulannya bahwa Pendidikan dasar merupakan tanggung jawab orang tua. Tetapi tidak semua orang tua dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik bagi anak-anaknya dalam keluarga. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan orang tua maka perlu bantuan dari pihak lain

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan ibu sulindah selaku orang tua rani di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 08:24 WIB

<sup>45</sup> Wawancara dengan ibu holillah selaku orang tua bima dan bisma di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 08:37 WIB

<sup>46</sup> Wawancara dengan ibu mung selaku orang tua fian di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 09:09 WIB

untuk membantu proses pendidikan anak agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada dasarnya orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak di rumah. Tetapi karena untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari ayah jarang dirumah, sehingga ibu dituntut untuk dapat berperan dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak.

Selanjutnya Dalam pertanyaan ini peneliti terfokus untuk meneliti nilai-nilai islam pada anak, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan;

Menurut ibu Nur beliau mengatakan bahwa :“saya mengenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak yang biasa saya lakukan sebagai orang tua adalah dengan menasehati anak untuk berperilaku baik dan sopan kepada orang tua dan sesamanya ketika berada di lingkungan masyarakat”<sup>47</sup>

Sedangkan menurut ibu Cinta beliau mengatakan bahwa : “saya mengenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu selalu mengajak dan menyuruhnya untuk melaksanakan shalat apabila waktu shalat tiba, dan menyuruh anak saya belajar mengaji di tempat guru ngajinya setiap sore”.<sup>48</sup>

Dan juga Menurut ibu Sinta : “ beliau mengenalkan nilai-nilai agama dari sejak dini pada anak seperti mengenalkan bacaan Al-Quran dan memahami apa itu hadits sehingga membantu anak mengenal ajaran islam.”<sup>49</sup>

Kesimpulannya bahwa pada dasarnya nilai-nilai islam pada anak diajarkan melalui pendidikan agama sejak dini dan konsisten, teladan perilaku yang baik dari orang tua, serta komunikasi yang terbuka dan relevan dengan situasi sehari-hari.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan ibu Nur selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 10:00 WIB

<sup>48</sup> Wawancara dengan ibu Cinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 10:10 WIB

<sup>49</sup> wawancara dengan ibu Sinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:10WIB

Pendekatan-pendekatan ini membantu anak memahami dan mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan mereka dengan lebih efektif.

Selanjutnya Dalam pertanyaan ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan orang tua dan menurut ;

Menurut ibu sulindah beliau mengatakan bahwa : “ Iya. Selaku orangtua saya selalu mengajak anak saya setiap hari untuk mengaji dan tidak pernah tinggal ”<sup>50</sup>

Senada juga dengan hasil wawancara dengan ibu Mung “ Iya. Setiap hari saya suruh untuk ikut belajar mengaji dengan guru TPA, kemudian dirumah saya suruh mengulang lagi pelajaran mengajinya setiap sebelum tidur”.<sup>51</sup>

Dan juga Menurut ibu Nur, beliau mengatakan bahwa:“saya senantiasa menerapkan pendidikan agama Islam dengan senantiasa memperhatikan dan mengingatkan jika waktu shalat telah tiba setelah itu kami lanjutkan dengan mengaji bersama”.<sup>52</sup>

Kesimpulannya bahwa Orangtua secara konsisten mendorong anak untuk mengaji setiap hari, baik ditempat pengajian maupun di rumah. Mereka menekankan pentingnya praktik mengaji dengan mengulang pelajaran sebelum tidur, menunjukkan dedikasi mereka terhadap pendidikan agama anak.

Mengajak anak mengaji setiap hari dapat membangun kebiasaan positif dan memperdalam pemahaman spritual mereka.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan ibu sulindah selaku orang tua rani di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 08:24 WIB

<sup>51</sup> Wawancara dengan ibu mung selaku orang tua fian di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 09:09 WIB

<sup>52</sup> Wawancara dengan ibu Nur selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 17 maret 2024, jam 10:00 WIB

Konsistensi sangat penting untuk membentuk rutinitas, tetapi harus dipertimbangkan dengan fleksibel agar tidak mengganggu keseimbangan antara aktivitas lain. Selain itu, menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memberikan motivasi dapat mendukung keberhasilan dalam menjaga rutinitas ini.

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua mengenai anak-anak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan diluar rumah;

Menurut ibu Sinta beliau mengatakan bahwa : “menurut ibu sinta sendiri tidak pernah melibatkan anak-anak melakukan kegiatan keagamaan diluar rumah karena harus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak masing-masing.”<sup>53</sup>

Sedangkan Menurut ibu Dita : “ ibu dita sendiri selalu melibatkan anak melakukan kegiatan keagamaan diluar rumah menurut ibu dita sendiri itu sangat penting untuk memperluas wawasan mereka.”<sup>54</sup>

Dan juga Menurut ibu Tuti : menurut ibu tuti sendiri meskipun banyak yang berpendapat bahwa keterlibatan dalam kegiatan keagamaan diluar sangat bermanfaat, penting untuk mempertimbangkan keseimbangan anantara aktivitas lain seperti pendidikan dan bermain.”<sup>55</sup>

Kesimpulannya bahwa Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi setiap anak, dimana dalam keluarga ditanamkan dasar-dasar kepribadian kepada seseorang dalam keluarga yang kelak diharapkan menjadi pribadi yang baik.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan luar sekolah

---

<sup>53</sup> wawancara dengan ibu Sinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:10 WIB

<sup>54</sup> wawancara dengan ibu dita selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:45 WIB

<sup>55</sup> wawancara dengan ibu tuti selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 10:20 WIB

merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang pendidikan agama Islam.

Selanjutnya Peneliti ini juga melakukan wawancara dengan orang tua mengenai seberapa sering orang tua membahas dan menjelaskan ajaran agama islam dan cerita nabi dalam interaksi sehari-hari dengan anak;

Menurut ibu hollila beliau mengatakan bahwa : “ sangat sering menurut ibu hollila sendiri akan menjelaskan ajaran agama islam dan cerita nabi sesuai dengan apa yang terjadi dengan keadaan lingkungan dan peristiwa tempat dimana ia tinggal.”<sup>56</sup>

Sedangkan Menurut ibu mung : “tidak terlalu sering, menurut ibu mung sendiri menjelaskan ajaran agama islam dan bercerita tentang nabi sebaiknya dilakukan dengan keseimbangan tanpa mengganggu aktivitas lain yang dimana akan membuat anak akan stres.”<sup>57</sup>

Dan juga Menurut ibu cinta : “menurut ibu cinta ia menjelaskan kepada anak tentang ajaran islam dan cerita nabi disesuaikan dengan umur anak agar terbilang membuat anak mudah mengerti dan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka.”<sup>58</sup>

Dalam Penelitian ini peneliti membahas tentang penerapan pendidikan agama Islam oleh orang tua pada anak di lingkungan RT23 kelurahan Sei-Selincih, yang dimana diketahui orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik, mengasuh, membimbing terutama dalam pendidikan agama Islam pada anak. Sesuai dengan hasil penelitian bahwasanya orang tua yang berada di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-

---

<sup>56</sup> wawancara dengan ibu hollila selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:05 WIB

<sup>57</sup> wawancara dengan ibu mung selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:20 WIB

<sup>58</sup> wawancara dengan ibu cinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 12:06 WIB

Selincah masih kurang baik, ini dapat dilihat dari kurangnya peran orang tua dalam memberikan keteladanan karena kesibukan orang tua bekerja.

Berdasarkan dari seluruh data hasil penelitian di atas, bahwasannya penerapan orang tua dalam penanaman pendidikan agama islam pada anak di RT 23 Kelurahan Sei-Selincah masih kurang baik. Tetapi masih ada sebagian orang tua peduli akan pendidikan agama Islam pada anaknya.

Orangtua secara konsisten menyediakan waktu dan kesempatan bagi anak-anak mereka untuk mengaji di tempat pengajian agama (TPA) dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan lainnya seperti lomba-lomba agama, ceramah, dan kajian. Mereka juga percaya bahwa melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan di luar rumah dapat memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama dan memperkuat hubungan mereka dengan komunitas keagamaan. Dengan demikian, mereka bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang kuat dalam diri anak-anak mereka melalui pengalaman keagamaan di luar lingkungan mereka.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pada agama Islam oleh orang tua pada anak di lingkungan RT. 23 kelurahan Sei-Selincah Palembang**

### **a. Faktor Pendukung**

Untuk mengetahui faktor pendukung apa saja yang diterapkan kepada orang tua di lingkungan RT 23 peneliti melakukan wawancara kepada orang tua dengan pertanyaan apa dampak

dukungan emosional dan spiritual orang tua terhadap penerimaan dan penerapan ajaran islam oleh anak.

Menurut Ibu sulindah beliau mengatakan bahwa : “ dukungan emosional membuat anak merasa lebih terhubung dengan ajaran islam dan lebih termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>59</sup>

Sedangkan Menurut ibu hollila : “ dukungan yang konsisten dari orang tua membangun kepercayaan diri anak dalam menjalankan praktik agama, seperti sholat dan puasa dengan keyakinan.”<sup>60</sup>

Dan juga Menurut ibu mung : “ dampak dukungan emosional dan spiritual oleh orang tua kepada anak mempunyai pengaruh besar terhadap anak membuat anak cenderung lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.”<sup>61</sup>

Kesimpulannya bahwa Dukungan emosional dan spiritual orang tua memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan dan penerapan ajaran islam oleh anak. Dukungan ini menciptakan hubungan yang kuat antara anak dan agama, meningkatkan kepercayaan diri, mendorong keterlibatan aktif dalam praktik keagamaan, serta membantu mengatasi konflik internal terkait keyakinan.

Dengan memberikan dukungan yang konsisten dan positif, orang tua tidak hanya menumbuhkan kecintaan dan komitmen anak terhadap ajaran islam tetapi juga memperkuat ketahanan spiritual dan mempererat hubungan keluarga, secara keseluruhan, dukungan

---

<sup>59</sup> wawancara dengan ibu sulindah selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 10:45 WIB

<sup>60</sup> wawancara dengan ibu hollilah selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:05 WIB

<sup>61</sup> wawancara dengan ibu mung selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:20 WIB

emosional dan spritual dari orang tua memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku religius anak-anak mereka.

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara mengenai apa strategi yang digunakan orang tua untuk memastikan anak-anak memahami dan mempraktikkan ajaran islam dengan baik.

Menurut ibu nur beliau mengatakan bahwa : “ agar memastikan anak memhami dan mempraktikkan ajaran islam dengan baik adalah dengan cara mempraktikkan ajaran agama dalam rutinitas harian, seperti melakukan shalat berjamaah, membaca al-quran dan berbagi cerita tentang nabi-nabi.”<sup>62</sup>

Sedangkan Menurut ibu cinta : “mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, menghadiri pengajian, atau mengikuti kegiatan ramadhan, membantu anak-anak untuk merasakan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>63</sup>

Dan juga Menurut ibu sinta : “ beliau mengajarkan anak untuk mempraktikkan ajaran islam dengan cara menggunakan aplikasi seperti video dan konten online yang berfokus pada pendidikan islam sebagai sarana tambahan untuk mengajarkan anak anak tentang agama dengan cara yang lebih menarik.”<sup>64</sup>

Kesimpulannya bahwa Orang tua menggunakan berbagai strategi untuk memastikan anak-anak memahami dan mempraktikkan ajaran islam dengan baik. Strategi-strategi ini meliputi memberikan contoh langsung dalam beribadah, memulai pendidikan agama sejak dini, menggunakan cerita untuk mengejarkan konsep islam, melibatkan anak dalam aktivitas keagamaan, memperkuat pendidikan agama melalui sekolah formal, memanfaatkan tekhnologi sebagai

---

<sup>62</sup> wawancara dengan ibu nur selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:41 WIB

<sup>63</sup> wawancara dengan ibu cinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 12:06 WIB

<sup>64</sup> wawancara dengan ibu sinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:10 WIB



sarana pembelajaran, memberikan penjelasan yang logis dan relevan, serta mendorong diskusi tanya jawab.

Dengan kombinasi pendekatan-pendekatan ini, orangtua berupaya menanamkan nilai-nilai islam secara mendalam dan praktis dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka.

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara mengenai bagaimana peran keluarga dalam mendukung penerapan ajaran islam kepada anak.

Menurut ibu sinta beliau mengatakan bahwa : “bercerita tentang islam dan masalah-masalah keagamaan secara rutin dalam keluarga dapat membantu anak memahami ajaran agama dengan lebih baik.”<sup>65</sup>

Sedangkan Menurut ibu dita : “pentingnya menekankan peran keluarga dalam menanamkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan kebaikan hati, sebagai penerapan langsung dari ajaran islam.”<sup>66</sup>

Dan juga Menurut ibu tuti : “ pentingnya memdukung anak dalam menghadapi tantangan yang mungkin akan merka temui diluar rumah seperti pengaruh negatif dari lingkungan sosial, dengan memberikan bekal-bekal nilai islam yang kuat.”<sup>67</sup>

Kesimpulannya bahwa Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung penerapan ajaran islam kepada anak. Keluarga berperan sebagai lingkungan utama yang membentuk nilai-nilai islam melalui contoh langsung, keterlibatan semua anggota, dan konsisten dalam menjalankan ibadah.

---

<sup>65</sup> wawancara dengan ibu sinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:10 WIB

<sup>66</sup> wawancara dengan ibu dita selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:45 WIB

<sup>67</sup> wawancara dengan ibu tuti selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 10:20 WIB

Selain itu, keluarga memberikan dukungan emosional dan spritual, mewarkan pendidikan agama yang berstruktur, serta mendorong diskusi keagamaan untuk memperdalam pemahaman anak. Dengan menanamkan akhlak mulia dan memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan diluar rumah, keluarga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan dengan ajaran islam.

#### b. Faktor penghambat

Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang diterapkan kepada orang tua di lingkungan RT 23 peneliti melakukan wawancara kepada orang tua dengan pertanyaan apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan ajaran islam kepada anak-anak mereka.

Menurut Ibu sulindah beliau mengatakan bahwa: “pengaruh lingkungan, seperti teman sebaya atau handphone yang tidak sejalan dengan nilai-nilai islam menjadi salah-satu kendala terbesar dalam mendidik anak-anak mereka secara alami,”<sup>68</sup>

Sedangkan Menurut ibu hollila : “kendala yang dihadapi ialah ia kesulitan mengajarkan ajaran islam secara konsisten karena kesibukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari, sehingga waktu untuk membimbing anak dalam hal keagamaan menjadi terbatas.”<sup>69</sup>

Dan juga Menurut ibu mung : “kendala yang dihadapi ialah kurangnya pengetahuan beliau tentang ajaran islam masih terbatas, sehingga

---

<sup>68</sup> wawancara dengan ibu sulindah selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 10:45 WIB

<sup>69</sup> wawancara dengan ibu hollila selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:05 WIB

beliau merasa kurang percaya diri dalam memberikan pendidikan agama yang memadai kepada anak-anak nya.”<sup>70</sup>

Kesimpulannya bahwa Orang tua menghadapi berbagai kendala dalam mengajarkan ajaran islam kepada anak-anak mereka. Kendala-kendala ini meliputi pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan media, keterbatasan waktu karena kesibukan, serta kurangnya pengetahuan agama yang cukup untuk mendidik anak-anak dengan percaya diri. Selain itu, perbedaan gaya pengajaran antara orang tua, keterbatasan akses pendidikan agama formal, dan resistensi atau kurangnya minat dari anak-anak juga menjadi tantangan yang signifikan.

Pengaruh teknologi dan media sosial yang sulit dikendalikan serta keterbatasan ekonomi turut menyulitkan orang tua dalam memberikan pendidikan agama yang optimal. Kendala-kendala ini menunjukkan perlunya dukungan dan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan dalam mendidik anak-anak secara alami.

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara mengenai apakah ada tantangan dalam hal waktu dan prioritas yang menghambat penerapan ajaran islam dalam hal kehidupan.

Menurut ibu nur beliau mengatakan bahwa : “tantangannya ialah berubahnya gaya hidup modern yang cenderung serba cepat dan penuh dengan berbagai aktivitas sehingga membuat keluarga

---

<sup>70</sup> wawancara dengan ibu mung selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:20 WIB

kesulitan menetapkan hal prioritas untuk pendidikan agama, dan membuat kegiatan keagamaan sering tergeser oleh aktivitas lain.”<sup>71</sup>

Sedangkan Menurut ibu cinta : “tantangannya ialah perbedaan pandangan antara suami dan istri tentang seberapa penting pendidikan agama dibandingkan dengan aspek lain, seperti pendidikan akademis atau karir.”<sup>72</sup>

Dan juga Menurut ibu sinta : “tantangannya ialah terhadap budaya dan lingkungan sekitar yang kurang mendukung praktik keagamaan sehingga membuat ia kesulitan untuk memprioritaskan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>73</sup>

Kesimpulannya bahwa Banyak orang tua menghadapi tantangan signifikan terkait waktu dan prioritas dalam menerapkan ajaran islam dalam kehidupan keluarga. Kesibukan pekerjaan, aktivitas sekolah dan ekstrakurikuler anak, serta gaya hidup modern yang serba cepat sering kali membuat waktu untuk pendidikan agama menjadi terbatas.

Selain itu, tekanan sosial dan kesulitan mengatur waktu yang seimbang antara berbagai tanggung jawab juga memperumit penerapan ajaran islam secara konsisten. Meskipun niat untuk menerapkan ajaran islam ada, komitmen yang selalu tidak konsisten dan perbedaan pandangan tentang prioritas dalam keluarga turut menjadi kendala yang perlu diaatasi agar pendidikan agama menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari keluarga.

---

<sup>71</sup> wawancara dengan ibu nur selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 11:41 WIB

<sup>72</sup> wawancara dengan ibu cinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 12:06 WIB

<sup>73</sup> wawancara dengan ibu sinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:10 WIB

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara mengenai sejauh mana kurangnya pengetahuan atau pemahaman orang tua tentang ajaran islam menjadi hambatan dalam penerapan agama kepada anak.

Menurut ibu cinta beliau mengatakan bahwa : “kurangnya pengetahuan terbatas tentang islam seringkali membuat ia bingung dalam menerapkan ajaran agama di situasi modern yang kompleks, seperti penggunaan teknologi atau intraksi sosial, sehingga ajaran islam kurang dalam kehidupan anak.”<sup>74</sup>

Sedangkan Menurut ibu dita : “kurangnya pengetahuan yang cukup membuat orang tua merasa sulit mengajarkan nilai-nilai islam yang lebih kompleks terhadap anak.”<sup>75</sup>

Dan juga Menurut ibu tuti : “adanya ia yang merasa kurangnya menguasai ajaran islam cenderung menghindar diskusi keagamaan dengan anak-anak.”<sup>76</sup>

Kesimpulannya bahwa Kurangnya pengetahuan atau pemahaman orang tua tentang ajaran islam menjadi hambatan signifikan dalam penerapan kepada anak-anak. Banyak orang tua merasa tidak percaya diri dxalam mengajarkan agama, mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan anak, dan menjadi tidak konsisten dalam menerapkan nilai-nilai islam di rumah.

Ketergantungan dalam pihak lain untuk pendidikan agama dan kebingungan dalam menghadapi situasi modern juga merupakan dampak dari pengetahuan agama yang terbatas. Selain itu, kesulitan menjadi teladan yang baik, mengajarkan nilai-nilai islam yang

---

<sup>74</sup> wawancara dengan ibu cinta selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 12:06 WIB

<sup>75</sup> wawancara dengan ibu dita selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 09:45 WIB

<sup>76</sup> wawancara dengan ibu tuti selaku orang tua anak di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang, tgl 15 Agustus 2024, jam 10:20 WIB

kompleks, dan terbatasnya diskusi keagamaan di rumah semakin menghambat proses ajaran islam pada anak-anak. Semua ini menunjukkan bahwa pemahaman agama yang kurang dapat mengurangi efektivitas orang tua dalam mendidik anak secara alami.

Selanjutnya dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka mendapatkan hasil bahwa di lingkungan RT 23 Kelurahan Sei-Selincih mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung yaitu masjid musholla dan TPA. Dan masih banyak juga orang tua sibuk dengan urusannya masing-masing alhasil pendidikan agama Islam anaknya terbengkalai serta rasa pengetahuan tentang ilmu agama Islam pun minim sekali.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa di lingkungan RT 23 Kelurahan Sei-Selincih mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung yaitu seperti masjid, musholla dan TPA. Dan masih banyak juga orang tua sibuk dengan urusannya masing alhasil pendidikan agama Islam anaknya terbengkalai serta rasa pengetahuan tentang ilmu pendidikan agama Islam pun minim sekali.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam di lingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih Palembang.

#### A. Faktor pendukung

- 1) Mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung, seperti adanya masjid, mushola dan TPA sehingga orang tua dapat lebih mudah membina pendidikan agama Islam.
- 2) Mempunyai guru khusus yang siap membimbing anaknya dalam penerapan pendidikan agama islam.
- 3) berapa masih memberi semangat membina pendidikan agam islam, memotivasi dan mengingatkan pentingnya pendidikan agama Islam.
- 4) Sebagian orang tua juga banyak menggunakan media seperti video dan rekaman untuk membina anaknya dalam pendidikan agama Islam.

#### B. Faktor penghambat

- 1) Kemajuan tekhnologi yang pesat, membuat anak-anak lupa dengan ibadah sholat yang disebabkan oleh gadget.
- 2) Lingkungan sekitar tempat tinggal masih banyak anak-anak sibuk bermain bersama teman-teman nya
- 3) Kesibukan orang tua, sehingga kurang nya perhatian pada anak
- 4) Kurangnya ilmu pendidikan agama Islam pada orang tua dalam ibadah sholat, yang menyebabkan kurang nya kepedulian terhadap ibadah sholat pada anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari data hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan orang tua dalam pendidikan agama pada anak dilingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincah masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari penerapan yang dilakukan orang tua pertama kurang memberikan keteladanan, kedua belum maksimal dalam mendidik melalui permainan, nyanyian dan cerita, ketiga beberapa orang tua kurang menyuruh serta mengingatkan anak untuk melakukan ibadah sholat, keempat memotivasi anak dengan pemberian hadiah, kelima sebagian orang tua masih kurang menyertakan anak-anak dalam ibadah, keenam sebagian orang tua juga memberi hukuman kepada anak jika tidak melaksanakan sholat.

Kondisi pendidikan agama Islam dilingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincah bahwasanya :

- a. Ibadah sholat pada anak masih kurang baik
- b. Beberapa anak sudah rajin dalam melaksanakan sholat dan mengaji
- c. Penyebab anak malas untuk melaksanakan ibadah sholat yaitu kurangnya cara orang tua membina serta anak-anak juga masih sibuk bermain.



Dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak dilingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih orang tua menghadapi beberapa kendala, ada faktor internal atau yang berasal dari dalam diri orang tua yaitu rendahnya pendidikan orang tua, dan faktor kedua yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri orang tua antara lain yang pertama adanya pengaruh media elektronik yang bersifat kurang baik, kedua adanya pengaruh kurang baik dari lingkungan. Adapun yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kendala dalam menanamkan agama islam pada anak yang berasal dari dalam diri orang tua ialah mendatangkan guru privat mengaji dan sebagian ada yang memasukan ke TPA

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai rekomendasi peneliti sesuai dengan tujuan penelitian ini.

### **1. Kepada Orang Tua**

- a. Bagi orang tua harus berusaha maksimal dalam penerapan pendidikan agama islam.
- b. Hendaklah orang tua membina anak-anaknya secara continue agar penerapan pendidikan agama Islam pada anak lebih baik. Apabila orang tua memiliki keterbatasan ilmu agama Islam hendaknya orang tua memanggil guru privat atau memasukan anak kesekolah madrasah. Karena jika anak memiliki pengetahuan agama Islam akan menjadi modal utama.

- c. Harus ditanamkan sedini mungkin untuk menjadi bekal di usia dewasa kelak.
  - d. Bagi orang tua harus bisa mengantisipasi dalam keseharian anak karena mereka sangat mudah terpengaruh oleh lingkungannya.
2. Kepada tokoh masyarakat dilingkungan RT 23 kelurahan Sei-Selincih agar ikut memberikan dukungan serta arahan kepada anak-anak agar lebih giat untuk belajar dan mengamalkan apa yang sudah diketahuinya dalam kehidupan sehari-hari
  3. Kepada peneliti yang akan datang

Apabila ada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, hendaknya melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda, sebagai kelanjutan dari penelitian ini dengan lebih proposional. Agar banyak yang kita ketahui tentang penerapan pendidikan agama islam pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).
- Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970).
- Azhari, *Pendidikan Anak dalam Dimensi Islam*, (Balikpapan: LPPM STIS Hidayatullah, 2013), Cet.1.
- Abd. Syahid dan Kamaruddin, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Islam, vol. V, no. 1, 2020.
- A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Cv Jumanatul Ali, 2005).
- Diyah Febriani, *Pola Asuh Orangtua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak*, Skripsi Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Fretia Amelia, *Upaya Orangtua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*, V. 2 No. 1, 2022.
- Guntarto Widodo, *Sistem Pemidanaan Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*, Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan, Vol. 6, No. 1, Maret 2016.
- Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), Cet. 1.
- Lapau, Buchari. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lexy J. Moleong, *Metodologi...*
- Muhammad Maksum, *Hak Anak dalam Islam dan Hak Asasi Manusia*, Jurnal Misykat, Vol. 3, No. 1.
- Mufatihatus Taubah, *Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, Mei 2015.
- Radja Mudiiyahadjo, *Pengantar Pendidikan: Pebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, ( Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada, 2002), Cet Ke-2.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mujlia, 2005).

- Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021).
- Saadatul Maghfira, *Kedudukan Anak Menurut Hukum Positif di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Syariah, Vol. 15, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Suharsimi Arikunto, 1990. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. Xxi.
- Suryabrata, Sumandi, 1995. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada).
- Sugiyono, 2013 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta) cet 19.
- , 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* Bandung: Elfabeta
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021).
- Yusuf,. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Gabungan*. Jakarta : kencana
- Zakiah Daradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara: 1992) Cet Ke-2.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **Lampiran I : Pedoman Observasi**

Dengan pedoman ini, observasi diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang penerapan pendidikan agama islam oleh orang tua kepada anak-anak di RT 23, kelurahan sei-selincah Palembang.

#### **I. Tujuan observasi**

- Mengidentifikasi praktik-praktik yang dilakukan oleh orang tua di RT 23 dalam mendidik anak-anak mereka dalam agama islam
- Menilai efektivitas penerapan Pendidikan Agama Islam oleh orang tua kepada anak dilingkungan RT 23 kelurahan sei-selincah Palembang.
- Memahami tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak secara islami.

#### **II. Sasaran Observasi**

- Orang tua yang tinggal di RT 23 kelurahan sei-selincah kecamatan kalidoni Palembang, yang memiliki anak usia 6-12 Tahun.

#### **III. Metode Observasi**

- wawancara terstruktur : melakukan wawancara dengan orang tua untuk mendapatkan informasi mengenai praktik Pendidikan Agama Islam di rumah.
- pengamatan langsung : mengamati kegiatan sehari-hari keluarga yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran Agama Islam.

## **Lampiran II : Pedoman Wawancara**

Narasumber : Orang tua

Judul Penelitian : Penerapan pendidikan agama islam oleh orang tua pada anak dilingkungan RT 23 kelurahan sei-selincah kecamatan kalidoni Palembang.

### **Pertanyaan rumusan masalah 1**

1. Mengapa menurut ibu pentingnya menerapkan agama pada anak ?
2. Bagaimana cara ibu mengenalkan nilai-nilai islam pada anak ?
3. Apakah ibu selalu mengajak anak mengaji setiap hari ?
4. Apakah ibu selalu melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan diluar rumah ?
5. Seberapa sering ibu membahas dan menjelaskan ajaran Agama Islam dan cerita nabi dalam interaksi sehari-hari dengan anak ?
6. Apa motivasi ibu dalam mengajarkan ajaran Islam kepada anak-anak ?
7. Apa strategi yang digunakan ibu untuk memastikan anak-anak memahami dan mempraktikan ajaran Islam dengan baik ?
8. Bagaimana peran keluarga ibu dalam mendukung penerapan ajaran Islam kepada anak ?
9. Apa saja kendala yang dihadapi ibu dalam mengajarkan ajaran Islam kepada anak-anak mereka ?
10. Apakah ada tantangan dalam hal waktu dan prioritas yang menghambat penerapan ajaran Islam dalam kehidupan keluarga ?
11. Sejauh mana kurangnya pengetahuan atau pemahaman ibu tentang ajaran Islam menjadi hambatan dalam penerapan Agama kepada anak ?

### **Lampiran III : Dokumentasi Penelitian**



**Foto kantor kelurahan sei-selincah**



**Foto wawancara dengan ibu sulindah**



**Wawancara dengan ibu holilah**



**Wawancara dengan ibu mung**



**Foto wawancara dengan ibu nur**



**Foto wawancara dengan ibu cinta**





**Foto wawancara dengan ibu sinta**



**Foto wawancara dengan ibu dita**



**Foto wawancara dengan ibu tuti**

## RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : Sherly Selvia Utami

Tempat Tanggal Lahir : Palembang 11 Oktober 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln.Taqwa Mata Merah Lrg.Wakaf Bersama Rt23  
Rw 05 No 116

Motto Hidup : Jangan Pernah Menyerah Walaupun Sakit  
Bangkitlah Titik Cerah Kehidupanmu Di Depan  
Mata

No.Hp : 0895604708540

Email : [Sherlyselvia40@gmail.com](mailto:Sherlyselvia40@gmail.com)

### B. Pendidikan Formal

Tahun 2009-2014 : SD Negeri 211 Palembang

Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 21 Palembang

Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 7 Palembang





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI.**

70233 61 Komunikasi Penyiaran Islam S1  
 86208 62 Pendidikan Agama Islam S1  
 74230 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) S1  
 60202 64 Ekonomi Syariah S1

**STATUS TERAKREDITASI SK BAN PT**

No 10141/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2022 "Baik Sekali"  
 No 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"  
 No 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"  
 No 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jln. Jend. A. Yani/ Talang Banten 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263



**KEPUTUSAN**

**DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nomor: 081 /Kpts/FAI UMP/X/2023

Tentang

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan** : Berdasarkan hasil pengajuan program studi dan rapat pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tahun akademik 2023/2024 tentang Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang** : a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, maka perlu ada Dosen pembimbing skripsi mahasiswa.  
 b. Bahwa nama-nama yang tercantum dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk sebagai Dosen pembimbing skripsi mahasiswa.  
 c. Bahwa sehubungan butir a dan b tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Undang-Undang No.14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);  
 6. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;  
 7. Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah No.032/III-SMS/79/80, tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang;  
 8. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;  
 9. SK. Majelis Dikti Pimpinan Pusat 207/KEP/1.3/D/2017 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Palembang;  
 10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
 11. SK Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 244/E-1/KPTS/UMP/IX/2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2019-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
  - 1. SRI YANTI, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing I)
  - 2. ACHMAD TASMI, S.Sos.I., M.Pd.I (Pembimbing II)
 Sebagai Pembimbing I dan II, untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
  - Nama/ NIM : SHERLY SELVIA UTAMI 622020027
  - Program Studi : Pendidikan Agama Islam
  - Judul Skripsi : "PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI LINGKUNGAN RT. 23 KELURAHAN SEI-SELINCAH KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG"
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga** : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palembang  
 Pada Tanggal : 17 R. Awwal 1445 H  
 02 Oktober 2023 M

Dekan,

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
 NBM/NIDN: 731454/0215126904

**Tambahan :**

- 1. Rektor UM Palembang
- 2. Wakil Dekan I FAI UM Palembang
- 3. Wakil Dekan II FAI UM Palembang
- 4. Pembimbing I
- 5. Pembimbing II
- 6. Kaprodi Pendidikan Agama Islam
- 7. Yang bersangkutan (SK Asli)
- 8. Bagian Akademik



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0298/H-5/BAAK-UMP/IV/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada yth.  
Ketua RT 23 Kel. Sei-Selincih Kota Palembang.

**Assalamu'alaikum, Wr. Wb**

Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan karunianya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa, kami mohon bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Sherly Selvia Utami  
NIM : 62 2020 027  
Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Penerapan Pendidikan Agama Islam Oleh Orang Tua pada Anak di Lingkungan RT 23 Kelurahan Sei-Selincih Palembang.

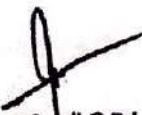
Data yang diambil akan dipergunakan sebagai bahan kajian ilmiah dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**Nashrun min Allah Wafathun Qarib,  
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

Palembang, 22 Ramadhan 1445 H  
01 April 2024 M

a.n. Rektor,  
Wakil Rektor I  
U.b. Kepala Biro Administrasi Akademik  
dan Kemahasiswaan,

  
Afandi, S.Pd., M.Pd.  
NBM/NTK. 1220395/7700009080

Terdistribusi:  
1. Yth. Rektor (sebagai laporan).



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI**

- 61 Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) S1
- 62 Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) S1
- 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syahsiyah) S1
- 64 Ekonomi Syariah S1

**SK. BAN.PT**

- No.4844/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 "B"
- No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
- No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 "B"
- No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 phone. 0711-513386

### DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UM PALEMBANG

Nama Mahasiswa : SHERLY SELVIA UTAMI  
 NIM : 6220200 27  
 Tempat/ Tgl Lahir : PALEMBANG 11- Oktober - 2002  
 Jur/ Prog. Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / TARBİYAH  
 Judul Skripsi : PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH  
 ORANG TUA PADA ANAK DI LINGKUNGAN  
 RT 23 KURUMANAN SEI-SELUNCAN  
 Pembimbing I - II : SPI YANTI, S. Pd.I., M. Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf	Keterangan
1	SELASA 28/2025 11	penyerahan sk.	<i>[Signature]</i>	
2	JUMAT 22/23 12	BAB I. Latar belakang di perbaiki BAB I. - tambahk teori - dari teori di simpulkan BAB. III. - perbaiki subyekt peneliti - metode peneliti. - menggunakan bahasa to jelas	<i>[Signature]</i>	
3	SABTU 02/23 12	all untuk via seminar propont.	<i>[Signature]</i>	
4	SELASA 3/3 24.	kontrol teori angket. dll	<i>[Signature]</i>	

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
5.	2/14/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tabel ke perhatiannya.</li> <li>- BAB IV. Hasil penelitian di lihat kembali</li> <li>- pulun peneliti</li> <li>- lengkapi daftar prota, daftar ini dll</li> </ul>	Af.	
6.	2/7/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>perbaiki</li> <li>- abstrak</li> <li>- daftar pustaka.</li> <li>- dll.</li> </ul>	Af	perbaiki
7.	19/7/2024	AK Vija munabotik.	Af.	



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI**

- 61 Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) S1
- 62 Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) S1
- 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syahsiyah) S1
- 64 Ekonomi Syariah S1

**SK. BAN.PT**

- No. 4844/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 "B"
- No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"
- No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"
- No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 phone. 0711-513386

### DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UM PALEMBANG

Nama Mahasiswa : SHERLY SELVIA UTAMI  
 NIM : 622020027  
 Tempat/ Tgl Lahir : PALEMBANG 11 - oktober - 2002  
 Jur/ Prog. Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Judul Skripsi : PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUANGA ALAMA DI LINGKUNGAN RT 23 KEL - SEL - SELUNCAN  
 Pembimbing I - II : ACHMAD TAZMI, S.Sos.I., M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf	Keterangan
1	11-11-23	Penyerahan SK		
2	14-11-23	perbaikan latar belakang manuskrip		
3	27-11-23			
4	27-11-23	perbaikan - Paragraf & tata letak kutipan		
5	13-12-23	ACC Bab I		
6	18-12-23	perbaikan kerangka bab II		
7	20-12-23	perbaikan telung paragraf Bab I & III		
8	21-12-23	perbaikan kutipan Bab II & III ACC Bab I & III		
9	23-3-24	ACC Bab IV & V		





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PROGRAM STUDI:

70233 61 Komunikasi Penyiaran Islam S1  
06208 62 Pendidikan Agama Islam S1  
74230 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) S1  
60702 64 Ekonomi Syariah S1

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT.

No. 10141/SK/BAN PT/AN/5/III/2022 "Baik Sekali"  
No. 6953/SK/BAN PT/AN-PP/15/XII/2020 "B"  
No. 1815/SK/BAN PT/Akred/15/VI/2019 "B"  
No. 13006/SK/BAN PT/AN-PP/15/III/2021 "B"

Kampus B UMP: Jl. Jend. A. Yani/ Talang Banten 13 Ulu Palembang Kode Pos 30283



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami ;

Nama : Sherly Selvia Utami

NIM : 622020027

Munaqosyah tanggal : 13 Agustus 2024

Judul skripsi : Penerapan Pendidikan Agama Islam oleh Orang Tua pada  
anak dilingkungan RT 23 Kelurahan Sei-Selincih  
Kecamatan Kalidoni Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk diperbanyak dan dijilid.

Palembang, 23 september 2024

Penguji I

**Dr. Azwar Hadl, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM.NIDN: 995868/0229097101





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI:**

70233 61 Komunikasi Penyiaran Islam S1  
 86208 62 Pendidikan Agama Islam S1  
 74230 63 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) S1  
 60202 64 Ekonomi Syari'ah S1

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT:**

No. 10141/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2022 "Balk Sekali"  
 No. 6953/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 "B"  
 No. 1815/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 "B"  
 No. 13006/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021 "B"

**Kampus B UMP, Jl. Jend. A. Yani/ Talang Banten 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263**



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami ;

Nama : Sherly Selvia Utami

NIM : 622020027

Munaqosyah tanggal : 13 Agustus 2024

Judul skripsi : Penerapan Pendidikan Agama Islam oleh Orang Tua pada anak dilingkungan RT 23 Kelurahan Sei-Selincih Kecamatan Kalidoni Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk diperbanyak dan dijilid.

Palembang, 23 september 2024

Penguji II

**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum**  
 NBM.NIDN: 995863/0206077302